

Volume 13 No: 1 April 2019

ISSN : 2087-0957

# SOSIALITA

*Jurnal Ilmu Administrasi*



JIA	Vol. 13	No. 1	Hlm 1- 84	Bandar Lampung, April 2019	ISSN 2-0870957
-----	---------	-------	-----------	----------------------------	----------------

DITERBITKAN OLEH :  
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG

**Volume 13 No: 1 April 2019**

**ISSN: 2087-0957**

# SOSIALITA

*Jurnal Ilmu Administrasi*

<b>JIA</b>	<b>Vol :13</b>	<b>No : 1</b>	<b>Hlm 1- 84</b>	<b>Bandar Lampung, April 2019</b>	<b>ISSN :2-0870957</b>
------------	----------------	---------------	------------------	-----------------------------------	------------------------

**DITERBITKAN OLEH :  
PROGRAM STUDI ILMU ADMINISTRASI BISNIS  
FAKULTAS ILMUSOSIAL DAN ILMUPOLITIK  
UNIVERSITAS BANDAR LAMPUNG**

# SOSIALITA

## *JURNAL ILMU ADMINISTRASI*

**Jurnal SOSIALITA diterbitkan dua kali dalam satu tahun oleh Jurusan Ilmu Administrasi Bisnis FISIP Universitas Bandar Lampung.**

### **Susunan Personalia**

Penanggung Jawab : Rektor Universitas BandarLampung

Dewan penyunting

Ketua Penyunting : Dr. Moh. Oktaviannur,SE., M.M

Wakil Ketua Penyunting : Drs. Soewito,M.M

Anggota : Dr. Supriyanto,M.Si  
Dr. Agus Purnomo, M.M

Mitra Bestari : Dr. Suropto,S.Sos., M.AB ( Universitas Lampung)  
Dr. Nur Effendi, S.Sos.,M.Si ( Universitas Lampung )  
Dr. Baroroh Lestari, M.Si ( Polinema Malang )

Administrasi dan Distribusi : Noviarti Dermadi, S.Kom

### **Alamat Redaksi:**

Gedung Rektorat Lantai 6 FISIP Universitas Bandar Lampung  
Jalan ZA. Pagar Alam No: 26 Labuhan Ratu Bandar Lampung  
Telp :0721 771331

<b>JIA</b>	<b>Vol :13</b>	<b>No :1</b>	<b>Hlm 1- 84</b>	<b>BandarLampung, April 2019</b>	<b>ISSN :2-087-0957</b>
------------	----------------	--------------	------------------	----------------------------------	-------------------------

## DAFTAR ISI

No	Judul	hal
1	<b>Pengembangan Potensi Pariwisata Berbasis Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (Iptek) Di Kabupaten Pesawaran Provinsi Lampung</b> Oleh : AGUS PURNOMO	1
2	<b>Mewujudkan Birokrasi Pemerintah Terhubungkan Sebagai Pelayan Publik</b> Oleh : DRS. RUSDAN, M.SI	15
3	<b>Kompetensi Kewirausahaan Sebagai Pusat Keunggulan Studi Ilmu Administrasi Bisnis</b> Oleh : SUPRIYANTO	28
4	<b>Pengaruh Kualitas Produk Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian Pada Cv. Sembada Karya Alumunium Di Bandar Lampung</b> Oleh : BRYGITTA ADINA WOHINGMINATI	38
5	<b>Implikasi <i>Information Asymmetry</i> Terhadap Tingkat Pengembalian Saham (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Indeks Sri- Kehati Periode 2015-2017)</b> Oleh : MAY AUDINA SIHOMBING	52
6	<b>Konflik Sosial Masyarakat Dan Prespektif Komunikasi</b> Oleh : DARWADI MS	62
7	<b>Sinergitas Kepentingan Dan Harapan Pemangku Kepentingan Bisnis Dengan Pendekatan Etika Moral Dan Spiritual</b> Oleh: Mohammad Machrus	72

JIA	Vol :13	No :1	Hlm 1- 84	BandarLampung, April 2019	ISSN :2-087-0957
-----	---------	-------	-----------	---------------------------	------------------

## BIODATA PENULIS

1. **Agus Purnomo**, Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satu Nusa Lampung
2. **Rusdan**, Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satu Nusa Bandar Lampung
3. **SUPRIYANTO**, Dosen Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Bandar Lampung,
4. **BRYGITTA ADINA WOHINGMINATI**, Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Bandar Lampung,
5. **MAY AUDINA SIHOMBING** , Jurusan Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Lampung,
6. **DARWADI MS**, Dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Baturaja
7. **MOHAMMAD MACHRUS**, Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Satu Nusa Lampung

JIA	Vol :13	No : 1	Hlm 1- 84	Bandar Lampung, April 2019	ISSN : 2-087-0957
-----	---------	--------	-----------	----------------------------	-------------------

## **KETENTUAN PENULISAN**

1. Artikel yang ditulis dapat berupa hasil penelitian atau ide gagasan dibidang ilmu sosial, khususnya Ilmu Administrasi Bisnis.
2. Artikel ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris maksimal 20 halaman quarto, spasi 1,5, huruf Times New Roman dilengkapi abstrak dan kata kunci.
3. Nama penulis ditulis dibawah judul.
4. Artikel hasil penelitian sbb:
  - a. Judul
  - b. Namapenulis
  - c. Abstrak dalam Bahasa Indonesia /Inggris
  - d. Kata Kunci
  - e. Pendahuluan
  - f. Metode Penelitian
  - g. Pembahasan
  - h. Kesimpulan dan saran
  - i. Daftar Pustaka
5. Artikel ( ide/gagasan)
  - a. Judul
  - b. Nama penulis
  - c. Abstrak dalam bahasa Indonesia /Inggris
  - d. Kata Kunci
  - e. Pendahuluan
  - f. Sub Judul
  - g. Penutup
  - h. Daftar Rujukan
  - i. Lampiran
5. Artikel dikirim keredaksi paling lambat dua bulan sebelum penerbitan

<b>JIA</b>	<b>Vol : 13</b>	<b>No: 1</b>	<b>Hlm 1- 84</b>	<b>Bandar Lampung, April 2019</b>	<b>ISSN : 2-087-0957</b>
------------	-----------------	--------------	------------------	-----------------------------------	--------------------------



**IMPLIKASI INFORMATION ASYMMETRY TERHADAP  
TINGKAT PENGEMBALIAN SAHAM  
(STUDI PADA PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI INDEKS  
SRI- KEHATI PERIODE 2015-2017)**

**MAY AUDINA SIHOMBING**

Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Lampung

Email: mayaudinas@yahoo.co.id

**SOEWITO**

Ilmu Administrasi Bisnis, Universitas Bandar Lampung

Email: [soewito@ubl.ac.id](mailto:soewito@ubl.ac.id)

*Abstrack*

*Condition in which the difference between the information that indicated investors may affect the amount of profit from the investment made by the investor. Based on these conditions, this study was conducted to determine the effect of information asymmetry on stock returns received by investors. This study uses the control variables of firm size (SIZE), Return on Assets (ROA), and Earning per Share (EPS). The samples in this study using purposive sampling and obtained a sample of 10 companies that was registered in SRI-KEHATI index. Data analysis technique used is multiple linear regression approach using panel data and using program analysis tools evIEWS 7.*

*Based on t-test results showed that the variable information asymmetry is partially significant effect on stock returns and firm size variable (SIZE), Return on Assets (ROA), and Earning per Share (EPS) partially no significant effect on stock returns. Based on the results of the F-test shows that there is simultaneously a significant influence between the variables of information asymmetry, firm size (SIZE), Return on Assets (ROA), and Earning per Share (EPS) of the stock returns.*

***Keywords: Information Asymmetry, Investor, Stock Return***

## **I. PENDAHULUAN**

Persaingan usaha antar perusahaan yang semakin kompetitif, menjadi salah satu alasan mengapa perusahaan memerlukan dana atau modal untuk mengembangkan usahanya. Salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan adalah pasar modal.

Para pelaku pasar modal memerlukan informasi untuk memudahkan mereka

membuat keputusan dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi. Laporan keuangan merupakan sarana pengkomunikasian informasi keuangan kepada pihak-pihak internal ataupun eksternal perusahaan. Bagi pihak eksternal, laporan keuangan diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor ataupun kreditor dalam mengambil keputusan untuk menginvestasikan dana mereka.

Dari informasi yang dimiliki, investor dapat membuat keputusan yang tepat dalam menanamkan modalnya sehingga dari penanaman modal tersebut investor akan memperoleh keuntungan/*return* saham yang besar. *Return* yang diterima oleh investor dalam investasi saham dapat berupa *capital gain* dan dividen. *Asymmetry information theory* mengindikasikan bahwa perbedaan informasi yang terjadi antar pelaku pasar modal akan mempengaruhi tingkat pengembalian saham yang diterima investor. *Information asymmetry* dapat terjadi jika salah satu pihak (*informed trader*) mengetahui di masa mendatang perusahaan mempunyai prospek yang baik, maka pihak tersebut akan mendapatkan keuntungan dari informasi tersebut. Investor (*informed*

*trader*) dapat membeli saham lebih awal karena harganya akan lebih murah sebelum informasi disampaikan kepada publik apabila informasi tersebut memiliki prospek yang baik di masa mendatang dan juga sebaliknya, bila informasi privat itu buruk untuk masa mendatang, maka investor (*informed trader*) akan menjual saham tersebut dengan cepat sebelum informasi tersebut dipublikasikan. Oleh karena itu informasi yang sekecil apapun sangatlah penting bagi para investor dalam keputusan menanamkan sahamnya untuk memperoleh kesejahteraannya. Berikut disajikan data tentang *information asymmetry* dan tingkat pengembalian saham pada perusahaan yang terdaftar di Indeks SRI-KEHATI tahun 2015-2017:

**Tabel 1. *Information Asymmetry* dan Tingkat Pengembalian Saham Tahun 2015-2017**

No	Kode Perusahaan	<i>Information Asymmetry</i>			<i>Return Saham</i>		
		Tahun			Tahun		
		2015	2016	2017	2015	2016	2017
1	AALI	0,452	0,464	0,28	0,151	-0,171	-0,092
2	ANTM	0,491	0,11	0,547	0,113	-0,338	-0,209
3	BBCA	0,449	0,473	0,317	0,319	0,25	0,15
4	BBNI	0,901	0,361	0,25	0,957	-0,064	0,034
5	BMRI	0,505	0,411	0,37	0,359	0,056	0,155
6	PTBA	0,393	0,57	0,48	0,33	-0,244	-0,135
7	UNTR	0,543	0,389	0,672	0,535	0,107	-0,256
<b>Rata-rata</b>		<b>0,533</b>	<b>0,397</b>	<b>0,417</b>	<b>0,395</b>	<b>-0,058</b>	<b>-0,05</b>

Sumber: data diolah September 2015

Dari tabel diatas adanya hubungan yang lurus antara *information asymmetry* dan

tingkat pengembalian saham diduga sesuai dengan teori asimetri informasi

dimana semakin banyak informasi yang dimiliki *informed trader* maka keuntungan yang diterima akan semakin tinggi dibandingkan dengan *uninformed trader*.

## II. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Teori Asimetri Informasi

Informasi asimetris merupakan perbedaan informasi yang didapat antara salah satu pihak dengan pihak lainnya dalam kegiatan ekonomi (Prasetya, 2012). Menurut Brigham (2010) ketidaksamaan informasi (*information asymmetry*) adalah asumsi dimana investor dan manajer memiliki informasi yang berbeda (yang lebih baik) mengenai prospek perusahaan daripada yang dimiliki oleh investor.

### 2.2. Tingkat Pengembalian Saham (*Return Saham*)

Jogiyanto (2003), *return* merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. *Return* pada dasarnya dibagi menjadi dua jenis yaitu *capital gain/loss* dan *yield*. *Capital gain* merupakan selisih dari harga investasi saat ini dengan harga periode yang lalu. Jika harga investasi sekarang lebih tinggi dari harga investasi periode lalu berarti terjadi keuntungan modal (*capital gain*) dan sebaliknya apabila harga investasi saat ini lebih rendah dari harga investasi pada periode sebelumnya maka terjadi *capital loss*.

### 2.3. *Information Asymmetry* (Asimetri Informasi)

Menurut Jogiyanto (2003), *information asymmetry* adalah kondisi yang menunjukkan sebagian investor mempunyai informasi dan yang lainnya tidak memilikinya. Dalam mengukur besarnya *information asymmetry* dapat menggunakan rumus *bid-ask spread* dengan data berdasarkan harga saham. Semakin tinggi *bid-ask spread* menunjukkan semakin besar perusahaan mampu memberikan *return* saham atas investasi berupa aset yang dimiliki. Ketika mengetahui besarnya *Return on Asset* (ROA), permintaan terhadap saham perusahaan tersebut meningkat dan harga saham juga akan ikut meningkat. Tingginya harga saham akan diikuti dengan *return* saham yang ikut meningkat.

### 2.4. Ukuran Perusahaan (*SIZE*)

Menurut Permana. 2010 menyatakan bahwa besar kecilnya perusahaan dapat diukur dengan total aktiva/besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan logaritma total aktiva. Semakin besar total aktiva perusahaan tersebut, semakin mampu perusahaan untuk menghasilkan laba. Jika laba yang dihasilkan perusahaan meningkat, maka harga saham juga akan naik.

### 2.5. *Earnings Per Share* (EPS)

Menurut Indra (2006), EPS menunjukkan besarnya laba bersih perusahaan yang siap dibagikan bagi semua pemegang saham perusahaan. Semakin tinggi perubahan *Earning per Share* (EPS) akan menarik minat investor berinvestasi di perusahaan tersebut. Akibatnya permintaan akan saham tersebut akan meningkat dan harga saham juga ikut meningkat. Harga saham yang tinggi akan mendorong investor untuk menjual saham tersebut. Dan jika saham tersebut terjual dengan harga yang tinggi maka investor akan mendapatkan *return* yang tinggi. (Kasmir. 2014)

## 2.6. Return on Asset (ROA)

Menurut Kasmir (2014), *return on asset* merupakan rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan. *Return on asset* merupakan suatu ukuran tentang efektifitas manajemen dalam mengelola investasinya

## III. METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ini penulis menggunakan analisis statistik deskriptif dengan menggunakan alat analisis *software Eviews 7*. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di indeks SRI-KEHATI dari tahun 2015-2017. Dengan menggunakan metode *purposive sampling*, sampel

pada penelitian ini adalah sebanyak 10 perusahaan.

## Analisis Regresi Model Panel Data

Pengolahan data dengan regresi model panel data menggunakan tiga metode alternatif, yaitu metode kuadrat terkecil (*pooled least squares*) atau *ordinary least square*, model efek tetap (*fixed effect*) dan model efek acak (*random effect*). Dari tiga model panel data tersebut, ada dua cara yang digunakan untuk memilih model yang akan digunakan yaitu uji *Chow-Test* dan uji *Hausman*. Dari hasil uji *Chow* yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa nilai *F-test* adalah sebesar 0,2177 dan *Chi-square* adalah sebesar 0.0867.

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui nilai statistik deskriptif dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata pada variabel tingkat pengembalian saham dalam periode 2015-2017 adalah sebesar 0,091094. Nilai maksimum sebesar 0,9570, nilai *minimum* yaitu -0,8774 dan nilai standar deviasi variabel *return* saham adalah 0,312060. Besarnya nilai rata-rata ukuran perusahaan (*SIZE*) yang dijadikan sampel pada penelitian ini yaitu sebesar 15,995 dari logaritma natural total aset perusahaan. Nilai maksimum 20,560 dan nilai standar

deviasi ukuran perusahaan (*SIZE*) adalah 2,521308.

**Tabel 2. Hasil Analisis Statistik Deskriptif**

	Y?	ASY?	SIZE?	ROA?	EPS?
Mean	0.091094	0.447452	15.99500	0.160260	711.9600
Median	0.110350	0.451000	16.52500	0.123100	562.0000
Maximum	0.957000	0.901200	20.56000	0.573000	1657.000
Minimum	-0.877400	0.110500	11.68000	0.014000	176.0000
Std. Dev.	0.312060	0.136984	2.521308	0.162398	436.6869

Sumber : data diolah

Variabel ROA berdasarkan periode (*Earning per Share*) pada saham penelitian memiliki rata-rata sebesar perusahaan yang dijadikan sampel 0,160260 da nilai maksimum 0,5730. Nilai standar deviasi dari variabel *Return on Asset* (ROA) adalah sebesar deviasi *Earning per Share* adalah 0,162398. Besarnya rata-rata EPS 436,6869.

**Tabel 3. Hasil Uji Model *Pool (Common) Effect***

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	4.470767	0.078659	0.9377
ASY?	162.1119	2.623756	0.0118
SIZE?	-3.565674	-1.055400	0.2969
ROA?	23.11815	0.440818	0.6615
EPS?	-0.855152	-1.960299	0.0562
<b>R-squared</b>			0.194946
<b>Adjusted R-squared</b>			0.123386
<b>F-statistic</b>			2.724219
<b>Prob(F-statistic)</b>			0.040959

Sumber: data diolah, 2017

Berdasarkan hasil output regresi linier berganda model *pool (common)* pada tabel 3 dengan menggunakan program *Eviews 7*, nilai konstanta menunjukkan angka 4,470767 hal tersebut mencerminkan besarnya *return* saham terhadap variabel penelitian berupa *information asymmetry* (ASY), *SIZE*, ROA, EPS yang memiliki nilai nol (0). Nilai konstanta pada penelitian ini adalah sebesar 4,470767 dan nilai koefisien regresi *information asymmetry* (ASY)

bernilai positif dan menunjukkan perubahan yang searah. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan asimetri informasin sebesar satu persen akan menyebabkan *return* saham meningkat. Koefisien regresi pada variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) bernilai negatif sebesar sehingga menunjukkan perubahan yang tidak searah antara ukuran perusahaan (*SIZE*) dan *return* saham dengan nilai konstanta yang bernilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap

kenaikan ukuran perusahaan (*SIZE*) sebesar satu persen akan menyebabkan turunnya *return* saham sebesar 3,565674. atau berbanding lurus antara *return* saham dengan *Return on Asset* (ROA). Sehingga dapat diinterpretasikan bahwa setiap kenaikan presentase yang terjadi pada *Return on Asset* (ROA) akan menyebabkan peningkatan pada *return* saham.

Koefisien regresi yang ada pada *Earning per Share* (EPS) bernilai negatif menunjukkan perubahan yang tidak searah atau berbanding terbalik antara *return* saham dan *Earning per Share* (EPS). Hal ini dapat diartikan bahwa setiap kenaikan 1 rupiah dari perbandingan pendapatan bersih dengan jumlah saham yang beredar maka akan menyebabkan penurunan pada *return* saham.

Pada tabel 3 diatas diketahui bahwa nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) adalah sebesar 0,123386 yang dapat dilihat dari nilai *Adjusted R-Squared* Hal ini berarti terdapat 12,33% variasi dalam variabel penelitian yang berupa *information asymmetry*, ukuran perusahaan (*SIZE*), *Return on Assset* (ROA), dan *Earning per Share* (EPS) mampu menjelaskan variabel *return* saham sebagai variabel dependen. Sedangkan 87,67% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Korelasi

antara keempat variabel tersebut terhadap *return* saham masuk dalam kategori sangat lemah karena nilai *R-Squared* berada pada interval 0,001-0,200 dimana angka *R-squared* menunjukkan nilai sebesar 0,194946. Berdasarkan hasil uji t yang telah diperoleh berdasarkan data pada table 3 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa; variabel *Information Asymmetry* (ASY) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham karena nilai probabilitasnya  $0,011 < 0,05$ .

Variabel Ukuran Perusahaan (*SIZE*), *Return on Asset* (ROA), dan *Earning per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham karena nilai probabilitasnya  $> 0,05$ . Secara simultan nilai probabilitas F sebesar 0,040959 diketahui lebih kecil dari hasil 0,05 sehingga  $H_0$  diterima dengan hipotesis bahwa *information asymmetry*, ukuran perusahaan (*SIZE*), *Return on Assset* (ROA), dan *Earning per Share* (EPS) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

## 4.2. PEMBAHASAN

### 4.2.1. Pengaruh *Information Asymmetry* Terhadap Tingkat Pengembalian Saham

Variabel *information asymmetry* (ASY) memiliki nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,0118.

Sehingga variabel *information asymmetry* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap perubahan *return* saham perusahaan SRI-KEHATI periode 2015-2017.

Hasil penelitian ini menunjukkan variabel *information asymmetry* yang diproksikan dengan *bid-ask spread* sejalan dengan teori, yang menyatakan bahwa semakin besar atau semakin banyak informasi yang dimiliki oleh sebagian investor (*informed trader*) maka pihak tersebut akan mendapatkan/memperoleh keuntungan lebih dari informasi yang dimilikinya sehingga mendapatkan keuntungan yang lebih dari informasi yang dimiliki tersebut. (Prasetya, Ferry, 2012)

Hal ini mengindikasikan semakin banyak informasi yang dimiliki oleh investor (*informed trader*) tersebut maka semakin baik dan tepat ia mengolah serta mengambil keputusan dengan memanfaatkan informasi yang ia miliki. Sehingga dari kegiatan investasi yang ia lakukan akan memberikan keuntungan atau *return* saham yang lebih tinggi/besar dibandingkan dengan pihak investor yang tidak memiliki informasi privat (*uninformed trader*). Hasil tersebut konsisten dengan teori asimetri yang menyatakan bahwa perbedaan informasi yang terjadi diantara pelaku pasar modal maka keuntungan yang akan

diperoleh oleh setiap individunya akan berbeda.

Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan yang sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Pujiyanto, 2013, yang menjelaskan bahwa *information asymmetry* merupakan salah satu variabel yang berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham berupa *capital gain*, dimana semakin tinggi *information asymmetry* yang terjadi di pasar modal berdasarkan *bid-ask spread* yang tercipta dari perbedaan harga beli tertinggi dengan harga jual terendah maka *return* saham suatu perusahaan pun akan meningkat.

#### **4.2.2. Pengaruh Ukuran Perusahaan (SIZE) Terhadap Tingkat Pengembalian Saham**

Berdasarkan hasil analisis pada variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) yang diproksikan oleh logaritma natural total aset nilai t-hitung yang diperoleh pada variabel ini adalah sebesar  $-1,055400$  dengan nilai t- tabel sebesar 1,68. Variabel ukuran perusahaan (*SIZE*) memiliki nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,2969.

Ukuran perusahaan (*SIZE*) didalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Hasil pengujian yang tidak signifikan ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan

(*SIZE*) saat publikasi laporan keuangan tidak cukup informatif dan tidak lagi menjadi perhatian investor dalam mengambil keputusan dalam berinvestasi dan mengestimasi *return* pada periode pengamatan dalam penelitian ini. Penyebab berbedanya arah hubungan ukuran perusahaan (*SIZE*) dengan tingkat pengembalian saham pada penelitian ini juga dapat disebabkan oleh kondisi ukuran perusahaan yang tergolong besar biasanya harga sahamnya relatif stabil jika dibandingkan dengan perusahaan yang tergolong kecil.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian yang telah dilakukan oleh Permana (2010) yang menyatakan bahwa secara parsial ukuran perusahaan (*SIZE*) tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian saham.

#### **4.2.3. Pengaruh *Return on Asset* (ROA) Terhadap Tingkat Pengembalian Saham**

Berdasarkan hasil penelitian dari variabel *Return on Asset* (ROA) terhadap *return* saham, hasil ini menunjukkan bahwa *Return on Asset* (ROA) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Tidak adanya hubungan yang tidak signifikan antara *Return on Asset* (ROA) dengan *return* saham menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki atau mendapatkan *Return on*

*Asset* (ROA) yang lebih besar cenderung tidak konsisten dalam menghasilkan *return* yang lebih besar. Alasan lain yang juga dapat menjelaskan pengaruh tidak signifikan antara *Return on Asset* (ROA) terhadap *return* saham ini adalah *Return on Asset* (ROA) belum menjadi salah satu indikator informasi dalam keberhasilan suatu perusahaan. Sehingga tinggi nya *Return on Asset*

#### **4.2.4. Pengaruh *Earning per Share* (EPS) Terhadap Tingkat Pengembalian Saham**

Berdasarkan hasil penelitian dari variabel *Earning per Share* (EPS) terhadap *return* saham, hasil ini menunjukkan bahwa *Earning per Share* (EPS) secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *return* saham. Tidak adanya hubungan yang tidak signifikan antara *Earning per Share* (EPS) dengan *return* saham menunjukkan bahwa perusahaan yang menghasilkan atau memberikan *Earning per Share* (EPS) yang lebih besar belum tentu akan menghasilkan/ memberikan *return* yang lebih besar. Atau pengaruh yang tidak signifikan ini juga bisa disebabkan karena perusahaan dengan *Earning per Share* (EPS) yang besar tidak menjamin bahwa *return* saham yang akan diberikan akan besar. Alasan lain yang juga dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah adanya penyebab kelemahan dari nilai

peran *Earning per Share* (EPS) dalam pelaporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan ke publik atau yang didapatkan oleh investor.

#### **4.2.5. Pengaruh *Information Asymmetry*, *SIZE*, *ROA*, *EPS* Secara Simultan Terhadap Tingkat Pengembalian Saham**

Berdasarkan hasil analisis pada variabel *information asymmetry*, ukuran perusahaan (*SIZE*), *Return on Asset* (*ROA*), dan *Earning per Share* (*EPS*) secara simultan memiliki nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,040959.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara *information asymmetry* (asimetri informasi) terhadap *return* saham sesuai teori. Semakin banyak informasi yang dimiliki oleh pihak yang memiliki informasi privat (*informed trader*) maka semakin tinggi *return* saham yang akan dihasilkan. Karena jika semakin sedikit informasi yang dimiliki oleh investor yang tergolong *uninformed trader* maka akan semakin menguntungkan bagi pihak investor yang memiliki informasi privat (*informed trader*).

## **V. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan diatas Berdasarkan maka dapat disimpulkan sebagai berikut,

1. Secara parsial ukuran perusahaan (*SIZE*) tidak dapat menjadi suatu acuan bahwa *return/tingkat* pengembalian saham yang akan diterima oleh masing- masing investor akan besar. Besar/kecilnya ukuran perusahaan belum menjadi landasan bahwa investasi yang dilakukan di perusahaan besar akan dapat memberikan keuntungan yang tinggi sesuai dengan ukuran perusahaannya.
2. Secara parsial nilai dari *Return on Asset* (*ROA*) belum dapat menjadi indikator informasi bagi suatu keberhasilan kinerja perusahaan tiap tahun tidak dapat menjamin bahwa keuntungan yang didapatkan oleh investor akan konsisten setiap tahunnya, sehingga besarnya *Return on Asset* (*ROA*) belum tentu akan memberikan *return/tingkat* pengembalian saham yang tinggi juga.
3. Secara parsial nilai dari *Earning per Share* (*EPS*) tidak dapat menjadi alasan yang kuat bagi investor untuk membeli saham di perusahaan tersebut. Perubahan besar atau kecilnya *return/tingkat* pengembalian saham yang diterima investor tidak dipengaruhi oleh besar atau kecilnya *Earning per Share* (*EPS*).

### **5.2. Saran-Saran**

1. Saran terkait hasil analisis dan pembahasan ini, khususnya bagi

investor, ini menunjukkan bahwa pihak investor yang mengetahui atau memiliki informasi privat (*informed trader*) dapat memperoleh keuntungan yang besar dari informasi yang ia miliki tersebut. Sehingga pertimbangan untuk memperoleh keuntungan yang besar dari informasi yang ia miliki tersebut.

2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar dapat mengembangkan dan memperbaiki penelitian sebelumnya. Seperti mengelompokkan sampel sesuai dengan jenis industri, ukuran industri dan lain sebagainya. Selain itu peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah sampel, dan periode pengamatan serta menambah jumlah variabel penelitian selain *information asymmetry*, ukuran perusahaan (*SIZE*), *Return on Asset* (ROA), dan *Earning per Share* (EPS)

## DAFTAR PUSTAKA

- Brigham dan Houston. 2010. *Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Indra, A Zubaidi. 2006. *Faktor-Faktor Fundamental Keuangan yang Mempengaruhi Resiko Saham*. Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol 2 No 3.
- Jogiyanto. 2003. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi* edisi 3. Yogyakarta: BPF.
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Permana, Fajar Galih. 2010. *Pengaruh Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2004-2008*
- Prasetya, Ferry. 2012. *Modul Ekonomi Publik Bagian III Teori Informasi Asimetris*. Universitas Brawijaya.
- Pujianto, Agustinus Resa Dwi. 2013. *Pengaruh Asimetri Informasi Terhadap Return Saham (suatu study pada sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia periode 2006- 2010*. Jurnal Bisnis dan Manajemen Vol 2 No 3.